

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
METODE *JOB ORDER COSTING* PADA CV MEKAR BARU**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai salah satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**NOVIA DWI SAFITRI YARPAU**

**NIM : 16133074**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
METODE JOB ORDER COSTING PADA CV. MEKAR BARU**

Nama : Novia Dwi Safitri Yarpau  
NIM : 16133074  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2019

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi Diploma III



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak  
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Vanica Seriy, SE, M.Si  
NIP. 19861229 201504 2 002

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

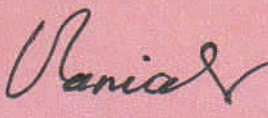

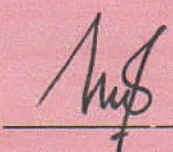
**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
METODE *JOB ORDER COSTING* PADA CV MEKAR BARU**

Nama : Novia Dwi Safitri Yarpau  
NIM : 16133074  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2019

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Vanica Serly, SE, M.Si (Ketua)	
2. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak (Anggota)	
3. Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si (Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Dwi Safitri Yarpau  
Thn. Masuk/NIM : 2016/16133074  
Tempat/Tgl. Lahir : Batusangkar/ 1 November 1997  
Program Studi : Diploma III  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Seranti No.18, Air Tawar Timur, Padang  
Judul Tugas Akhir : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode  
*Job Order Costing* Pada CV. Mekar Baru

Dengan ini saya menyatakan bahwa :


1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Oktober 2019  
Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
5FCFAAFF33607717

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

  
Novia Dwi Safitri Yarpau  
NIM. 16133074

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA CV. MEKAR BARU**

**Oleh :**

**Novia Dwi Safitri Yarpau**

**(16133074/2016)**

**Pembimbing : Vanica Serli, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi pada CV. Mekar Baru dengan metode *Job Order Costing*. Bentuk penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke perusahaan terkait. Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Mekar Baru yang beralamat di Jl. Pasir Jambak No.73 kota Padang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV. Mekar Baru mengalami kesalahan yaitu perusahaan tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabriknya. Sehingga penulis harus menghitung biaya overhead pabriknya agar terhindar dari kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual unit.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM. Ak selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Pemilik dan Karyawan CV. Mekar Baru yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Diri sendiri, terimakasih karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan Tugas Akhir ini.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada orangtua tercinta dengan segala pengorbanannya yang telah memberikan kesungguhan doa, semangat, motivasi, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teristimewa juga untuk Nanda Yarfau atas motivasi, semangat, dan doa yang diberikan kepada penulis yang tidak hanya sebagai kakak tapi juga sahabat.
9. Sahabat sejak SMA Zulfadli yang sudah memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa juga menghibur dikala hati sedang ambyar.
10. Seseorang yang menjadi support sistem yaitu Hariny Puspawati Sekarlatih yang selalu memberi semangat membara, menghibur ketika bosan dan mendukung dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi DIII angkatan 2016.

Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dalam analisis dan pembahasan. Untuk itu penulis

berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis berharap agar upaya ini dapat mencapai maksud yang diinginkan dan dapat menjadi tulisan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Oktober 2019

Novia Dwi Safitri Yarpau

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
<b>A. Akuntansi Biaya</b> .....	9
1. <b>Pengertian Biaya</b> .....	9
2. <b>Klasifikasi Biaya</b> .....	10
3. <b>Manfaat Akuntansi Biaya</b> .....	15
<b>B. Harga Pokok Produksi</b> .....	16
1. <b>Pengertian Harga Pokok Produksi</b> .....	16
2. <b>Unsur-unsur Biaya</b> .....	17
3. <b>Metode Penentuan Harga Pokok Produksi</b> .....	18
4. <b>Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi</b> .....	19
<b>C. Harga Pokok Pesanan</b> .....	22
1. <b>Pengertian Metode Harga Pokok Pesanan</b> .....	22
2. <b>Karakteristik Biaya Pesanan</b> .....	23
3. <b>Syarat Penentuan Harga Pokok Pesanan</b> .....	24
4. <b>Kartu Biaya Pesanan</b> .....	24
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	26
<b>A. Bentuk Penelitian</b> .....	26

<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>C. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>1. Jenis Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>2. Tahapan Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3. Objek Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>4. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>28</b>
<b>5. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>28</b>
<b>6. Metode Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
<b>D. Teknik Analisis .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Profil Perusahaan.....</b>	<b>31</b>
<b>1. Sejarah Singkat Perusahaan.....</b>	<b>31</b>
<b>2. Struktur Organisasi Perusahaan.....</b>	<b>32</b>
<b>3. Deskripsi Jabatan.....</b>	<b>34</b>
<b>4. Aktivitas Perusahaan .....</b>	<b>36</b>
<b>5. Proses Produksi .....</b>	<b>36</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>37</b>
<b>1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan .....</b>	<b>37</b>
<b>2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Penulis.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>54</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Biaya Pesanan dengan Biaya Proses .....	22
Tabel 2. Biaya Bahan Baku per Unit Lemari Tiga Pintu Menurut Perusahaan.....	38
Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung Lemari Tiga Pintu Menurut Perusahaan .....	39
Tabel 4. Perhitungan Harga Pokok Pesanan Menurut Perusahaan .....	40
Tabel 5. Perhitungan Biaya Bahan Baku menurut Penulis .....	41
Tabel 6. Perhitungan BTKL Menurut Penulis .....	41
Tabel 7. Anggaran BOP Perbulan .....	42
Tabel 8. Penyusunan Anggaran BOP Sebulan untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu .....	42
Tabel 9. Pembebanan BOP atas BTKL .....	43
Tabel 10. Pemakaian Bahan Penolong untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu .....	45
Tabel 11. Biaya Listrik untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu .....	46
Tabel 12. Daftar Depresiasi Mesin CV. Mekar Baru.....	47
Tabel 13. Biaya Depresiasi Mesin untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu.....	48
Tabel 14. Biaya Depresiasi Pabrik untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu .....	49
Tabel 15. Biaya Gaji TKTL untuk Lemari Pakaian Tiga Pintu .....	50
Tabel 16. BOP Sesungguhnya untuk 1 unit Lemari Pakaian Tiga Pintu.....	50
Tabel 17. Analisis Penentuan Harga Jual .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Penjualan CV. Mekar Baru bulan April hingga Juli 2019 .....	5
Gambar 2. Bentuk Kartu Biaya Pesanan .....	25
Gambar 3. Struktur Organisasi CV. Mekar Baru.....	33
Gambar 4. Kartu Biaya Pesanan Lemari Pakaian Tiga Pintu .....	44
Gambar 5. Laporan Harga Pokok Pesanan .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian pada CV. Mekar Baru
2. Foto-foto Pabrik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini sangat pesat. Perkembangannya ditandai dengan adanya perubahan-perubahan yang signifikan terkait aktivitas dalam usaha. Kondisi tersebut akan menuntut semua pelaku bisnis mempunyai strategi yang diperlukan untuk mampu menghadapi persaingan pasar yang tinggi demi kelangsungan usaha bisnisnya. Agar dapat terus berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain maka, perusahaan diharapkan selalu berkomitmen untuk melakukan usaha secara konsisten, sehingga target yang direncanakan akan tercapai. Karena pada dasarnya perusahaan yang berorientasi pada laba, pasti akan melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan manufaktur ialah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut (Irfan, 2008). Kegiatan khusus dalam perusahaan manufaktur adalah pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Kegiatan ini sering disebut proses produksi. Perbedaan perusahaan manufaktur dengan perusahaan dagang atau jasa adalah adanya perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur sedangkan di perusahaan dagang atau jasa tidak ada.

Perusahaan manufaktur (Kinney, 2011) perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksinya. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus mempunyai cara untuk menghitung keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan, setiap perusahaan harus mengetahui beban ataupun biaya produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Hal ini diperlukan untuk mengetahui harga barang persatuan untuk dijual, menghitung biaya produksi, menghitung biaya bahan baku yang digunakan, jumlah biaya tenaga kerja dan semua biaya yang masuk hitungan untuk overhead pabrik (Carter, 2009).

Perhitungan harga pokok produksi (Carter, 2009) berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba yang diperoleh dalam periode akuntansi. Informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen tersebut harus diperhitungkan secara tepat agar dapat menetapkan harga jual yang tepat pula. Harga jual yang tepat juga dapat menentukan jumlah laba yang diperoleh. Penetapan harga jual dilakukan agar perusahaan bias bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis dalam kurun waktu yang relatif lama. Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Terdapat dua metode yang dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam menghitung harga pokok produksinya (Carter, 2009) yaitu harga pokok pesanan (*job order costing*) dan harga pokok proses (*process costing*). Harga pokok produksi berdasarkan pesanan (Kinney, 2011) digunakan untuk perusahaan yang memproduksi berbagai produk selama periode tertentu. Masalah dalam sistem ini adalah dalam hal pencatatan dan pembebanan biaya akan lebih kompleks pada saat perusahaan menjual berbagai macam produk atau jasa. Karena produknya bermacam-macam, sebagai konsekuensinya biaya harus dicatat untuk masing-masing produk atau pekerjaan. Contoh perusahaan yang menggunakan harga pokok pesanan, seperti perusahaan percetakan, perusahaan mebel, perusahaan dok kapal, dan lain-lain.

Harga pokok produksi berdasarkan proses digunakan pada perusahaan yang memproduksi satu jenis produk dalam jumlah besar dan dalam jangka panjang. Prinsip dasar dari harga pokok produksi berdasarkan proses adalah mengakumulasikan biaya dari operasi atau departemen tertentu selama satu periode penuh dan kemudian membaginya dengan jumlah unit yang diproduksi selama periode tersebut (Kinney, 2011). Secara umum teknik penghitungan harga pokok produksi tersebut berarti bahwa setiap biaya rata-rata unit yang ditetapkan untuk unit yang homogen mengalir secara terus menerus sepanjang proses produksi. Contoh perusahaan yang menggunakan

harga pokok proses adalah perusahaan semen, pupuk, makanan ternak, bumbu masak, tekstil, dan lain-lain.

CV. Mekar Baru Padang yang berdiri pada tahun 1977 adalah perusahaan yang bergerak dibidang mebel yang ada di daerah Sumatra Barat. CV. Mekar Baru Padang beralamatkan di jalan Pasir Jambak No.73 Padang, yang dipimpin oleh H. Ali Jamal selaku pemilik perusahaan. Perusahaan ini termasuk perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi dan siap untuk dijual kepada konsumen atau pembeli. CV. Mekar Baru mempunyai 24 karyawan, dan memiliki luas lahan 100 x 30 m.

CV. Mekar Baru menjual beraneka ragam mebel, seperti lemari, tempat tidur, meja makan, kursi tamu dan lain-lainnya. CV. Mekar Baru hanya memproduksi sesuai dengan pesanan konsumen saja dan memperbolehkan konsumen memesan dengan desain yang sukainya sendiri. Maka metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan CV. Mekar Baru yaitu metode harga pokok pesanan (*job order costing*). CV. Mekar Baru menggunakan metode harga pokok pesanan karena perusahaan memproduksi barang hanya jika ada pesanan dari pelanggan. Berikut data penjualan *furniture* selama bulan April sampai dengan Juli tahun 2019 :

**CV. Mekar Baru**  
**Data Penjualan Bulan April hingga Juli 2019**

No	Jenis Mebel	April		Mei		Juni		Juli		Total	
		unit	%	unit	%	unit	%	unit	%	unit	%
1	lemari bofet rendah	1	4.00%	2	6.67%	0	0.00%	1	3.70%	4	2.21%
2	lemari pakaian 6 pintu	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	1	3.70%	1	0.55%
3	lemari kecil	1	4.00%	1	3.33%	0	0.00%	1	3.70%	3	1.66%
4	tempat tidur	3	12.00%	4	13.33%	38	38.38%	2	7.41%	47	25.97%
5	lemari kain	0	0.00%	1	3.33%	0	0.00%	1	3.70%	2	1.10%
6	meja	2	8.00%	3	10.00%	0	0.00%	1	3.70%	6	3.31%
7	meja lusin berlaci	4	16.00%	5	16.67%	19	19.19%	1	3.70%	29	16.02%
8	lemari kain 2 pintu	3	12.00%	1	3.33%	38	38.38%	2	7.41%	44	24.31%
9	lemari kain 3 pintu	6	24.00%	4	13.33%	0	0.00%	5	18.52%	15	8.29%
10	lemari buku	0	0.00%	1	3.33%	0	0.00%	1	3.70%	2	1.10%
11	lemari pakaian gantung	1	4.00%	0	0.00%	0	0.00%	1	3.70%	2	1.10%
12	papan tulis	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	4	14.81%	4	2.21%
13	meja lipat	0	0.00%	1	3.33%	0	0.00%	4	14.81%	5	2.76%
14	lemari dapur gantung	1	4.00%	1	3.33%	0	0.00%	1	3.70%	3	1.66%
15	rak piring	0	0.00%	1	3.33%	0	0.00%	1	3.70%	2	1.10%
16	kursi makan	3	12.00%	5	16.67%	4	4.04%	0	0.00%	12	6.63%
	<b>TOTAL</b>	<b>25</b>		<b>30</b>		<b>99</b>		<b>27</b>		<b>181</b>	
			<b>100.00%</b>		<b>100.00%</b>		<b>100.00%</b>		<b>100.00%</b>		<b>100.00%</b>

Gambar 1. Data Penjualan CV. Mekar Baru bulan April hingga Juli 2019

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Penulis pada Bapak Eri selaku orang yang dipercayai untuk mengurus dan memajemen perusahaan CV. Mekar Baru, dalam memperhitungkan harga pokok produksinya CV. Mekar baru hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Perusahaan tidak memperhatikan biaya overhead pabriknya, tidak menghitung biaya yang dikeluarkan seperti biaya listrik, biaya bahan penolong, dan biaya-biaya yang ditimbulkan oleh pabriknya. Perusahaan menetapkan laba sebesar 20% dari harga jual.

Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi perusahaan tidak sesuai dengan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) yang berlaku sebagaimana mestinya. Padahal penetapan harga pokok produksi yang tepat sangat penting karena manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam Neraca. Oleh sebab itu CV. Mekar Baru seharusnya menghitung semua biaya yang termasuk dalam produksi mebel, dari pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabriknya.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA CV. MEKAR BARU”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi *job order costing* yang dilakukan oleh CV. Mekar Baru dengan perhitungan yang dilakukan oleh penulis?
2. Bagaimana bentuk laporan harga pokok produksi dari CV. Mekar Baru sesuai kaidah akuntansi yang berlaku?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*) lemari pakaian tiga pintu pada CV. Mekar Baru.
2. Mengetahui bentuk laporan harga pokok produksi dari CV. Mekar Baru.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan penulis mengenai akuntansi biaya spesifiknya harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan CV. Mekar Baru dapat menjadikan ini sebagai referensi dalam membuat laporan harga pokok

produksi berdasarkan pesanan untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang analisis perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh CV. Mekar Baru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*) secara lengkap, terperinci, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
2. CV. Mekar Baru menggunakan metode harga pokok pesanan dalam pengumpulan harga pokok produksinya. Perhitungan harga pokok produksi lemari pakaian tiga pintu dari proses penggunaan bahan baku, pengolahan bahan baku, penyelesaian bahan baku menjadi barang jadi hingga barang siap untuk dijual memiliki biaya-biaya yang harus dihitung. Dalam laporan harga pokok produksi CV. Mekar Baru hanya mengelompokkan biaya menjadi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Perhitungan harga pokok produksi 1 unit lemari pakaian tiga pintu untuk biaya bahan baku langsung sebesar Rp.1.125.000 dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.975.000. Jumlah biaya pokok produksi pesanan sebesar Rp.2.100.000 yaitu diperoleh dari penjumlahan biaya bahan baku langsung dengan biaya tenaga kerja langsung.

3. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada CV. Mekar Baru adalah dengan menghitung semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Biaya yang dihitung yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Hasil dari perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan yaitu untuk biaya bahan baku langsung sebesar Rp.1.125.000 dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.975.000 serta biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.795.795. Jumlah biaya produksi pesanan sebesar Rp.2.895.795 yaitu diperoleh dari penjumlahan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan yaitu :

1. CV. Mekar Baru sebaiknya melakukan perhitungan biaya yang lebih rinci dan akurat agar menghasilkan penentuan harga pokok produksi yang lebih baik.
2. CV. Mekar Baru hendaknya melakukan pencatatan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Karena hal ini sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada perusahaan. Metode *job order costing* perlu diterapkan karena biaya-biaya yang dikeluarkan pesanan berbeda-beda. Dengan menerapkan metode ini, perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi dan harga jual dengan tepat.

3. Perhitungan harga jual yang tepat, akan memberikan informasi akuntansi yang tepat pula. Sehingga perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan benar. Oleh sebab itu, perusahaan harus mencatat setiap pengeluaran biaya-biaya dalam proses produksi sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan untuk memperoleh informasi keuangan yang akurat.
4. Untuk perhitungan biaya *overhead* pabrik dibebankan untuk pesanan selanjutnya, perusahaan dapat membuat anggaran BOP berdasarkan BOP sesungguhnya yang terpakai pada pesanan lemari pakaian tiga pintu yang telah dibahas oleh penulis dalam bab 4 diatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya. Terjemahan Krista, Edisi ke-14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, dkk. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Hansen, Dor D dan Maryanne M Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Horngren, T. Charles. dkk. 2008. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-12*. Jakarta: Erlangga.
- Irfan, Ali. 2008. *Akuntansi Industri*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Raiborn, A. Cecily, R. Michael. 2011. *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.